

## **ABSTRACT**

### **FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF QUAIL ENLARGEMENT AND LAYING QUAIL IN PRINGSEWU DISTRICT PRINGSEWU REGENCY**

**By**

**Naurah Nisrina**

This study aims to analyze the financial feasibility and sensitivity of quail enlargement and laying quail business in Pringsewu District, Pringsewu Regency. The time of the study was carried out from January to February 2022. Furthermore, the research method used is the census method and the determination of the research location is carried out purposively. Sources of data obtained from the interview process using a questionnaire. Moreover, the analytical methods used are Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), Payback Period (PP), and analysis sensitivity. The results show that the business of quail enlargement and laying quail in Pringsewu District, Pringsewu Regency is financially feasible to continue with each NPV values of Rp969.045.819,00 and Rp150.699.307,00, IRR of 124,92% and 18,49%, Gross B/C of 1,04 and 1,05, Net B/C of 5,75 and 1,83, and PP of 1,53 years and 5,25 years respectively. Then, sensitivity analysis of quail enlargement and laying quail business in Pringsewu District, Pringsewu Regency shows that these two businesses are sensitive to changes in production, changes in selling prices, and changes in feed costs that occur. Both of these businesses are not feasible to continue if there is 3,86% decrease in production, 3,75% decrease in selling price, and 6,25% increase in feed costs in the quail enlargement business and 4% decrease in production, 4,1% decrease in selling prices, and 7% increase in feed costs in the laying quail business.

Keyword: financial feasibility, laying quail, quail enlargement, sensitivity

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PEMBESARAN BIBIT PUYUH DAN PUYUH PETELUR DI KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU**

**Oleh**

**Naurah Nisrina**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan finansial dan tingkat kepekaan (sensitivitas) usaha pembesaran bibit puyuh dan burung puyuh petelur di Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari hingga Februari 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sensus dan penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Sumber data diperoleh dari proses wawancara menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Gross Benefit Cost Ratio* (*Gross B/C*), *Net Benefit Cost Ratio* (*Net B/C*), *Payback Period* (PP), dan analisis sensitivitas. Hasil penelitian menunjukkan usaha pembesaran bibit puyuh dan burung puyuh petelur di Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu layak secara finansial untuk dilanjutkan dengan masing-masing nilai NPV sebesar Rp969.045.819,00 dan Rp150.699.307,00, IRR sebesar 124,92% dan 18,49%, *Gross B/C* sebesar 1,04 dan 1,05, *Net B/C* sebesar 5,75 dan 1,83, serta PP sebesar 1,53 tahun dan 5,25 tahun. Analisis sensitivitas usaha pembesaran bibit puyuh dan burung puyuh petelur di Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu menunjukkan bahwa kedua usaha tersebut sensitif terhadap perubahan produksi, perubahan harga jual dan perubahan biaya pakan yang terjadi. Kedua usaha ini tidak layak untuk dilanjutkan apabila terjadi penurunan produksi 3,86%, penurunan harga jual 3,75%, dan kenaikan biaya pakan 6,25% pada usaha pembesaran bibit puyuh dan penurunan produksi 4%, penurunan harga jual 4,1%, dan kenaikan biaya pakan 7% pada usaha burung puyuh petelur.

Kata kunci: kelayakan finansial, pembesaran bibit, puyuh petelur, sensitivitas